

## Umbi porang





© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi mutu.....	2
4 Persyaratan mutu .....	2
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Cara uji .....	2
7 Pengemasan dan penandaan.....	3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Umbi porang* disusun karena diperlukan persyaratan mutu umbi porang dalam rangka mengikuti perkembangan pasar yang cukup tinggi.

Maksud dan tujuan penyusunan RSNI Umbi porang adalah sebagai acuan/pedoman dalam perdagangan sehingga terjadi persamaan persepsi tentang mutu umbi porang.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 20 Juni 2013 di Bogor. Hadir dalam rapat tersebut, perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan regulator.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 19 Juli 2013 sampai tanggal 18 September 2013 dengan hasil akhir RASNI.





## Umbi porang

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan dan pengujian umbi porang jenis *Amorphopallus oncophyllus* Prain.

### 2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

#### 2.1

##### **boleng**

cacat yang disebabkan oleh faktor biologis (hama) yang menyebabkan umbi berwarna coklat tua dan tidak merata

#### 2.2

##### **keriput**

cacat yang disebabkan karena umbi belum saatnya dipanen, ditandai dengan umbi berkerut

#### 2.3

##### **keropos**

cacat yang disebabkan oleh faktor biologis (hama) yang menyebabkan umbi berongga-rongga, kering dan berwarna coklat kehitaman

#### 2.4

##### **kerusakan**

cacat yang disebabkan oleh karena faktor fisiologis, biologis, dan mekanis

#### 2.5

##### **kotoran**

semua bahan selain umbi porang yang menempel atau tercampur pada umbi

#### 2.6

##### **umbi belah**

umbi porang yang pecah atau terbelah disebabkan oleh faktor mekanis

#### 2.7

##### **umbi menghitam**

cacat yang disebabkan karena serangan penyakit

#### 2.8

##### **umbi porang**

umbi tanaman porang (*Amorphopallus oncophyllus* Prain) yang sudah tua secara fisiologis, dan tidak keriput

#### 2.9

##### **umbi utuh**

umbi porang segar yang tidak pecah atau terbelah



### 3 Klasifikasi mutu

Klasifikasi mutu umbi porang didasarkan pada penampakan terbagi menjadi 3 (tiga ) kelas mutu, yaitu :

- a) Mutu I
- b) Mutu II
- c) Mutu III

### 4 Persyaratan mutu

#### 4.1 Persyaratan umum

- a) Umbi utuh, tidak keriput;
- b) Bersih dan bebas kotoran;
- c) Bebas dari hama dan penyakit;
- d) Tidak ada bagian umbi yang busuk;
- e) Bebas dari tumbuhnya tunas;
- f) Bekas batang yang telah lepas secara alami.

#### 4.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus pada umbi porang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Persyaratan khusus pada umbi porang**

Parameter	Satuan	Kelas mutu		
		I	II	III
Bobot	kg	>2	1-2	0,5-<1
Kerusakan fisiologis, biologis, dan mekanis	%	≤3	>3-≤ 5	>5-≤7
<b>CATATAN</b> kelas mutu III maksimum 30% bobot per kemasan				

### 5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh uji umbi porang mengikuti rumus sebagai berikut:

$$\sqrt{n} + 1$$

**Keterangan:**

n adalah jumlah karung

### 6 Cara uji

Cara uji dilakukan secara visual.

#### 6.1 Bobot

Menggunakan timbangan dengan ketelitian 0,1 dengan satuan kg.



## 6.2 Penampakan

Dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

## 7 Pengemasan dan penandaan

### 7.1 Pengemasan

Umbi porang dikemas menggunakan karung plastik yang porous dengan ukuran minimal 50 kg.

### 7.2 Penandaan

Hal-hal yang dicantumkan pada satu sisi kemasan (menggunakan cat/bahan yang tidak luntur) adalah:

- a) bobot bersih;
- b) tanggal pengemasan;
- c) daerah produsen.

